

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien presbikusis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto paling banyak ditemukan pada kelompok usia ≥ 60 tahun, terutama usia 61–74 tahun.
2. Presbikusis lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.
3. Pekerjaan pasien presbikusis didominasi oleh pekerjaan lapangan, terutama petani dan buruh harian.
4. Sebagian besar pasien presbikusis memiliki penyakit penyerta, dengan hipertensi sebagai komorbiditas terbanyak, diikuti diabetes melitus, dislipidemia, dan gagal ginjal kronik.
5. Derajat gangguan pendengaran yang paling sering ditemukan adalah sedang hingga sedang berat.
6. Rata-rata ambang batas pendengaran pasien presbikusis berada pada kisaran gangguan pendengaran sedang, dengan nilai ambang dengar telinga kiri sedikit lebih tinggi dibandingkan telinga kanan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dilakukan dengan desain analitik untuk mengetahui hubungan antara penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, dan gagal ginjal kronik terhadap derajat keparahan presbikusis, serta menambahkan faktor risiko lain seperti riwayat paparan kebisingan, merokok, dan penggunaan obat ototoksik.

2. Bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Mengevaluasi pengisian data rekam medis dan melengkapi data pasien berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi tentang presbikusis yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

